

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kehilangan gigi 31 dan 41 dengan kasus *ekstrusi* pada gigi antagonis, penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Prosedur pembuatan protesa ini dengan menggunakan bahan akrilik, dimulai dari persiapan model kerja, merapikan model, *survey*, penentuan desain, transfer desain, pembuatan cengkram, penanaman model pada okludator, penyusunan elemen gigi, *flasking, boiling, packing, curing, deflasking, finishing, dan polishing*.
2. Pembuatan desain pada kasus ini menggunakan desain dengan plat *horse shoe*, dengan perluasan basis sampai distal gigi molar satu. Retensi yang digunakan menggunakan cengkeram *half jackson* pada gigi premolar dua kanan dan kiri rahang bawah. Stabilisasi didapatkan dari penambahan sayap labial sebagian.
3. Teknik penyusunan pada kasus ini secara umum sama dengan penyusunan kasus normal, hanya saja pada elemen gigi 31 dan 41 dilakukan sedikit peradiran pada bagian servikal dan mesial distal karna adanya ruang sempit akibat gigi antagonis yang mengalami ekstrusi. Sehingga diperoleh oklusi yang baik dengan gigi anatagonisnya.
4. Kendala-kendala dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ekstrusi yaitu penulis mengalami kendala seperti pada saat melakukan penyusunan gigi terdapat kesulitan karna adanya ruang sempit akibat gigi 11 dan 22 yang mengalami *ekstrusi*. Terdapat banyak sisa bahan tanam yang menempel karena kurangnya pengolesan *CMS* pada saat *finishing* dan bahan poles masuk kebagian servical pada saat *polishing*.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang teknisi gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik, agar dapat diperoleh hasil gigi tiruan yang memenuhi syarat.
2. Teknisi gigi harus memahami cara penyusunan gigi pada kasus *ekstrusi* agar mendapatkan protesa yang baik dan nyaman saat dipakai.
3. Untuk mempermudah proses *deflasking*, harus diperhatikan pemberian *CMS* yang merata agar protesa mudah terlepas dari model kerja dan tidak banyak sisa bahan tanam yang menempel.
4. Pada *finishing* dan *poleshing* sudut-sudut gigi tiruan dapat dirapihkan dengan *scaple* dan amplas dan bahan poles yang masuk ke servical bisa dibuang dengan menggunakan sikat dan *scaple*.